

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia tumbuh dan berkembang melalui beberapa langkah dan jenjang. Tumbuh kembang merupakan suatu proses alamiah yang harus dilalui oleh setiap anak. Manusia dilahirkan dengan sempurna sesuai dengan kapasitas masing-masing, adapun manusia yang lahir dengan memiliki hambatan tertentu atau kebutuhan khusus bukan berarti diciptakan dan tumbuh tidak sempurna, kesempurnaan tersebut dapat diraih dengan cara bersyukur dan mengoptimalkan apapun keadaan yang didapatkan.

Anak kebutuhan khusus adalah mereka yang secara permanen atau temporer memerlukan penanganan pendidikan khusus selama jenjang persekolahan, baik dari pihak guru, institusi, dan/atau sistem pendidikan yang disebabkan oleh kerusakan atau kelainan (*impairment*) mereka secara fisik, mental, atau gabungannya, atau kondisi emosi dan atau karena alasan situasi yang kurang menguntungkan. (Widati, dkk., 2011 Hlm. 21)

Seseorang yang memiliki kebutuhan khusus lebih dari satu, atau memiliki kebutuhan khusus yang ganda dapat disebut dengan istilah disabilitas majemuk, atau istilah lain seperti cacat ganda atau tunaganda. Adapun salah satu istilah dari disabilitas majemuk ada yang dikenal dengan sebutan *Multiple Disabilities with Visual Impairment* atau disingkat menjadi MDVI. "*Multiple Disability with Visual Impairment* (MDVI) adalah mereka yang

RizqiWahyuni SW, 2018  
**PENGARUH DAILY BEHAVIOUR REPORT CARD TERHADAP PENURUNAN PERILAKU MALADAPTIF PESERTA DIDIK MULTIPLE DISABILITIES WITH VISUAL IMPAIRMENT**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memiliki hambatan penglihatan yang disertai dengan hambatan lain baik pendengaran, intelektual, fisik, emosi dan lain sebagainya.” (Sunanto, 2010, hlm.164).

Salah satu dari banyaknya variasi anak dengan hambatan majemuk yang terjadi adalah anak dengan hambatan penglihatan disertai dengan hambatan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas atau dikenal dengan istilah *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*, yang disingkat ADHD.

Quay & Werry (dalam Marlina, 2007, hlm. 2) menjelaskan bahwa hiperaktivitas atau ADHD merupakan gangguan secara signifikan dalam memperhatikan, kontrol rangsangan dan perilaku yang sesuai aturan yang muncul sejak kanak-kanak sehingga menyebabkan mereka terganggu secara emosi, motorik kasar, dan keterlambatan bahasa.

Berdasarkan hasil pengamatan awal pada kegiatan pembelajaran mikro pendidikan anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri A Kota Bandung yang merupakan salah satu lembaga pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus dengan jenjang pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah Luar Biasa yang awalnya didirikan khusus bagi mereka yang memiliki hambatan dalam penglihatan, termasuk di dalamnya anak dengan hambatan penglihatan yang disertai hambatan lain. Kegiatan ini dilakukan pada Tanggal 4 Oktober sampai Tanggal 3 November 2017. Pada jenjang Sekolah Dasar Luar Biasa terdapat peserta didik *Multiple Disabilities with Visual Impairment*, yaitu anak dengan hambatan penglihatan *low vision* disertai dengan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*.

Pengamatan lebih lanjut dilakukan dengan melakukan serangkaian identifikasi berdasarkan DSM IV (*Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder*), dan menunjukkan hasil bahwa peserta didik tersebut berperilaku hiperaktivitas, inatensi serta *impulsif*. Perilaku tersebut biasa disebut dengan istilah perilaku *maladaptif* atau perilaku yang tidak sesuai atau bertentangan dengan norma-norma yang ada.

Perilaku yang ditunjukkan peserta didik pada aspek inatensi diantaranya sering membuat kesalahan yang fatal dalam pekerjaan sekolah, mengalami kesulitan dalam memusatkan perhatian terhadap tugas-tugas disekolah atau kegiatan bermain, tidak mendengarkan jika diajak bicara secara langsung, tidak mengikuti instruksi dengan baik dan gagal dalam menyelesaikan pekerjaan sekolah, menghindari, tidak menyukai atau enggan untuk melaksanakan tugas-tugas sekolah. Aspek hiperaktivitas perilaku yang ditunjukkan yaitu sering gelisah, meninggalkan tempat duduk di dalam kelas atau dalam situasi lainnya di mana diharapkan agar anak tetap duduk, mengalami kesulitan dalam bermain atau terlibat dalam kegiatan senggang secara tenang, bertindak dan berbicara secara berlebihan. Perilaku *impulsif* yang ditunjukkan adalah sering memberikan jawaban sebelum pertanyaan selesai, mengalami kesulitan mengantri giliran, dan mengganggu orang lain disekitarnya.

Semua perilaku *maladaptif* yang muncul pada diri peserta didik, terdapat perilaku yang dirasa penting untuk segera dilakukan intervensi yaitu aspek perilaku hiperaktivitas saat berbicara secara berlebihan. Perilaku tersebut dapat memicu peserta didik dalam

melakukan perilaku lainnya, seperti mengganggu teman dikelas, mengganggu proses belajar, juga menyebabkan kerugian bagi dirinya sendiri dan bagi lingkungannya.

Berbicara mengenai kebiasaan yang sering dilakukan peserta didik khususnya pada aspek hiperaktivitas, ditemukan bahwa peserta didik tersebut sering bertindak dan berbicara secara berlebihan. Maksud berbicara berlebihan adalah peserta didik seringkali bercerita atau berbicara mengenai hal apapun yang dia kehendaki, pembicaraan tersebut selalu dilakukan untuk menghindari proses pembelajaran yang tidak diinginkannya.

Berdasar pada perilaku berbicara berlebihan yang ditunjukkan, penulis memanfaatkan kondisi tersebut sebagai bentuk intervensi yang akan dilakukan untuk mengurangi perilaku *maladaptif* yang ada pada diri peserta didik, yaitu dengan menggunakan *daily behavior report card* yang berlandaskan prinsip *operant conditioning*.

*Daily behavior report card* adalah metode yang dikembangkan untuk meningkatkan kualitas komunikasi antara sekolah dan rumah. Melalui *daily behavior report card* peserta didik akan diberikan tugas untuk mengisi kartu laporan kegiatan harian yang berisi daftar cek mengenai perilaku *maladaptif* yang dilakukan peserta didik tersebut pada pembelajaran hari itu dan dilaporkan dihadapan teman-temannya. Kartu tersebut dibawa pulang untuk ditanda tangani dan hasilnya ditindak lanjuti oleh orang tua.

*Daily behavior report card* diasumsikan dapat menurunkan perilaku *maladaptif* pada peserta didik *Multiple Disabilities with Visual Impairment* dalam melakukan proses pembelajaran. Berdasarkan pemaparan di atas, menarik peneliti

untuk mengungkap seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan dari *daily behavior report card* terhadap penurunan perilaku *maladaptif* peserta didik *Multiple Disabilities with Visual Impairment* yang ada di SLB N A Kota Bandung.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah yang dapat diidentifikasi oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Bervariasinya anak dengan hambatan majemuk memungkinkan adanya peserta didik yang mengalami kombinasi dari hambatan penglihatan disertai dengan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*.
2. Terdapat peserta didik *Multiple Disabilities with Visual Impairment* di SLBN A Kota Bandung yang menunjukkan perilaku *maladaptif* seperti perilaku inatensi, hiperaktif serta *impulsif*.
3. Perilaku *maladaptif* pada peserta didik *Multiple Disabilities with Visual Impairment* menyebabkan terganggunya proses pembelajaran.
4. *Operant conditioning* melibatkan pemberian *reward* atas penurunan munculnya perilaku *maladaptif* pada peserta didik *Multiple Disabilities with Visual Impairment*.
5. Perilaku *maladaptif* yang dirasa penting untuk segera dilakukan intervensi ada pada aspek hiperaktivitas yaitu perilaku berbicara secara berlebihan.
6. Penggunaan metode modifikasi perilaku yang tepat dapat menurunkan perilaku *maladaptif* pada peserta didik *Multiple Disabilities with Visual Impairment*.

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini dilakukan semata-mata untuk mendapatkan hasil dan data penelitian yang sesuai dengan yang diharapkan, maka permasalahan dibatasi pada pengaruh *daily behavior report card* terhadap penurunan perilaku *maladaptif* peserta didik *Multiple Disabilities with Visual Impairment*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian ini yaitu “Apakah penerapan *daily behavior report card* berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan perilaku *maladaptif* pada peserta didik *Multiple Disabilities with Visual Impairment*?”

#### **E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

###### **a. Tujuan Umum**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *daily behavior report card* terhadap penurunan perilaku *maladaptif* peserta didik *Multiple Disabilities with Visual Impairment*.

###### **b. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui frekuensi munculnya perilaku berbicara secara berlebihan saat proses pembelajaran pada peserta didik *Multiple Disabilities with Visual Impairment*.
- 2) Mengetahui kontribusi *daily behavior report card* terhadap penurunan perilaku berbicara secara berlebihan saat proses

RizqiWahyuni SW, 2018

**PENGARUH DAILY BEHAVIOUR REPORT CARD TERHADAP PENURUNAN PERILAKU MALADAPTIF PESERTA DIDIK MULTIPLE DISABILITIES WITH VISUAL IMPAIRMENT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran peserta didik *Multiple Disabilities with Visual Impairment*.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini ada dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut :

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan manfaat dalam pengembangan pendidikan khusus, khususnya dalam pengaruh *daily behavior report card* terhadap penurunan perilaku *maladaptif* peserta didik *Multiple Disabilities with Visual Impairment*.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis, sebagai bahan kajian, menambah pengetahuan, wawasan serta pemahaman mengenai pengaruh *daily behavior report card* dalam mengurangi perilaku *maladaptif* peserta didik dengan hambatan *Multiple Disabilities with Visual Impairment*.
- 2) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukkan dalam menangani peserta didik dengan hambatan *Multiple Disabilities with Visual Impairment*.
- 3) Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat menurunkan perilaku *maladaptif* secara signifikan yang dimiliki peserta didik dengan hambatan *Multiple Disabilities with Visual Impairment*.
- 4) Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rujukan dalam menambah wawasan dan pemahaman mengenai pengaruh *daily behavior report card* terhadap penurunan perilaku *maladaptif* peserta didik dengan hambatan *Multiple Disabilities with Visual Impairment*.
- 5) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengetahui

RizqiWahyuni SW, 2018

**PENGARUH DAILY BEHAVIOUR REPORT CARD TERHADAP PENURUNAN PERILAKU MALADAPTIF PESERTA DIDIK MULTIPLE DISABILITIES WITH VISUAL IMPAIRMENT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penggunaan metode yang sama pada subjek maupun tempat lainnya.

RizqiWahyuni SW, 2018  
*PENGARUH DAILY BEHAVIOUR REPORT CARD TERHADAP PENURUNAN PERILAKU MALADAPTIF PESERTA DIDIK MULTIPLE DISABILITIES WITH VISUAL IMPAIRMENT*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu